
2.	10.00	5 April 2011	Melakukan observasi siswa kelas II SD kemudian melakukan pengenalan dan menyusun jadwal penelitian dengan guru pembimbing dan mempersiapkan seluruh perangkat mengajar antara lain: daftar absensi siswa, RPP, Silabus, buku penunjang dan lembar kerja siswa dan menentukan pemilihan sampel dari masing-masing kelas secara acak (random) dengan cara undian.
3.	09.30-10.30	9 April 2011	Penelitian pertama dan pemberian <i>treatment</i> pertama dengan pemberian materi tata cara melakukan takbiratul ihrom
4.	09.30-10.30	30 April 2011	Penelitian kedua dan pemberian <i>treatment</i> kedua dengan pemberian materi tata cara rukuk dan i'tidal
5.	09.30-10.30	7 Mei 2011	Penelitian ketiga dan pemberian <i>treatment</i> ketiga dengan pemberian materi tata cara sujud
6.	09.30-10.30	14 Mei 2011	Penelitian keempat dan pemberian <i>treatment</i> keempat dengan pemberian materi tata cara duduk antara dua sujud (duduk iftirosy), duduk tasyahud awal dan

			duduk tasyahud akhir (duduk tawaruk) beserta salam
7.	09.30-10.30	21 Mei 2011	Penelitian kelima yaitu mengulang materi dari awal sampai akhir
8.	09.30-10.30	28 Mei 2011	Pengambilan <i>posttest</i> kepada kelompok eksperimen dan kontrol

4. Deskripsi penelitian

a. Hasil penelitian tanggal 9 April 2011

Penelitian tanggal 9 April 2011 pukul 09.30-10.30 merupakan penelitian awal yang memiliki tujuan untuk mengamati metode pembelajaran yang di gunakan guru dengan materi sholat dan menggunakan multimedia. Jumlah siswa yang hadir semuanya lengkap.

Dalam pertemuan ini, suasana kelas cukup tenang. Karena siswa berantusias memperhatikan dan fokus pada pembelajaran sholat yang di tampilkan, terlihat mereka sangat senang untuk melihatnya.

Kemudian mereka di ajak untuk berdiskusi dan melakukam tanya jawab. Siswa memberikan respon dari hasil materi yang telah di berikan.

b. Hasil penelitian tanggal 30 April 2011

Penelitian tanggal 30 April 2011 pukul 09.30-10.30 merupakan penelitian kedua dengan pemberian materi sholat yang berbeda dan menggunakan multimedia. Jumlah siswa yang hadir semuanya lengkap.

pada hasil analisis *Wilcoxon Signed Ranks Tes* yang di uraikan dalam lampiran hasil analisis statistik.

Berdasarkan lampiran hasil analisis data *posttest*, di peroleh nilai z hitung sebesar -1.979 pada peluang kesalahan sebesar 0,048. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pemahaman gerakan sholat yang benar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang merupakan pengaruh dari pemberian multimedia pada pembelajaran sholat untuk kelompok eksperimen. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini yaitu Multimedia pada pembelajaran sholat lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman gerakan sholat dengan benar pada siswa SD.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian penggunaan multimedia dalam meningkatkan pemahaman gerakan sholat dengan benar pada pembelajaran sholat siswa SD ini menggunakan rancangan true eksperimen yaitu *Posttest Only Control*. Menghasilkan penelitian yaitu multimedia efektif dalam meningkatkan pemahaman gerakan sholat dengan benar pada pembelajaran sholat siswa SD. Indikator-indikator sholat dalam penelitian ini adalah mempraktekan gerakan sholat dengan berdiri tegak, takbiratul ihram, rukuk, i'tidal, sujud, Duduk antara dua sujud (duduk iftirosy), Duduk tasyahud awal, Duduk tasyahud akhir (duduk tawaruk), dan salam. Telah di laksanakan dengan baik oleh siswa kelas II di SDN Sawahan 4

Surabaya. Dengan menggunakan pendekatan eksperimental selama lima kali pertemuan selama satu bulan.

Siswa tersebut terbagi menjadi II kelompok dengan jumlah 20 orang yang terdiri dalam 4 kelas. Saat pemberian materi ada beberapa hal yang mempengaruhi kelompok-kelompok tersebut, yaitu dengan cara pendekatan yang baik dari guru kepada siswa agar dapat merespon media yang di berikan. Karena keefektifan penggunaan multimedia itu timbul dari cara guru menyampaikan atau memberi informasi yang baik pada siswa.

Dalam pemberian informasi yang di sampaikan guru melalui media yang berbeda terlihat bahwa siswa merespon media yang di berikan, namun ada beberapa hal kemungkinan yang membuat siswa merespon informasi yang di berikan yaitu: 1. Siswa hanya sekedar ingin tahu apakah isi dari gambar-gambar yang di sampaikan oleh guru dan mereka tidak memaknai bahwa materi yang di sampaikan oleh guru melalui multimedia yang berbeda itu sangat efektif dalam mengolah cara berfikir siswa, 2. Dalam pemberian materi siswa tidak benar-benar memahami bahwa penggunaan multimedia tersebut sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman gerakan sholat dengan benar pada mereka.

Aspek psikologi yang terlihat pada perkembangan anak. Karena pada tahap ini usia siswa baru memasuki perkembangan anak. Salah satu tugas perkembangan masa anak yang sulit adalah penyesuaian diri dengan sosial. Untuk mencapai tujuan dari pola sosialisasi, anak harus banyak

menyesuaikan diri dengan meningkatnya pengaruh kelompok sebaya. Karena anak lebih sering bermain di luar rumah bersama dengan teman sebaya, maka dapatlah di mengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, kreatifitas, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar dari pada keluarga.

Berdasarkan data penelitian yang di analisis dengan uji peringkat bertanda Wilcoxon pada SPSS 16.0, ini dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian di peroleh taraf signifikansi 0,048 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai Z hitung -1.979 yang lebih besar dari nilai Z tabel 1,96. Selain itu berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terlihat bahwa *Mean score* variabel pemahaman gerakan sholat dengan benar pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada *Mean score* variabel pemahaman gerakan sholat dengan benar pada kelompok kontrol (24,7 < 27,1). Sehingga terdapat perbedaan pemahaman gerakan sholat dengan benar antara siswa yang di beri multimedia sebagai kelompok eksperimen dan siswa yang tidak di beri multimedia sebagai kelompok kontrol.

Subyek penelitian pada kelompok eksperimen yang di beri multimedia pada saat pembelajaran sholat ini melakukan berbagai kegiatan yaitu melakukan berbagai macam gerakan sholat pada materi pelajaran sholat dan melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di mengerti.

Pada suasana penelitian perilaku subyek kelompok eksperimen yang menggunakan multimedia dalam kegiatan belajar mengajar terlihat aktif dan lebih semangat dalam belajar karena adanya pembelajaran sholat yang

di sertai dengan multimedia. Namun tidak terjadi pada kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran yang ada di sekolah. Mereka cenderung mendengarkan, melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di mengerti tapi nampak pasif dan cenderung bercanda gurau dengan teman-temanya serta ada yang berjalan-jalan pada saat pembelajaran sholat tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian Siti Umami, 2009 dalam skripsinya dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran VCD terhadap Prestasi pembelajaran sholat Kelas VII MTsN Bantul Kota Tahun Ajaran 2008/2009. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen, yang menerapkan media VCD dalam pembelajaran shalat jamaah. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata prestasi kelompok siswa eksperimen dengan kelompok siswa kontrol (yang tidak diperlakukan eksperimen). Penelitian Fuadi Aziz, 2008 dalam skripsinya yang berjudul Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer sebagai Upaya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sholat Siswa Kelas IX D SMP N 2 Temon. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar Sholat yang tampak pada keaktifan dan perhatian dalam menyimak penjelasan guru melalui media berbasis komputer. Begitu juga penelitiannya Zaqqi Qudsi Kurniawan, 2009 dalam skripsinya yang berjudul Penerapan Multimedia Kits VCD (Video Compact Disk) sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sholat di Kelas VIII A Madrasah Muhammadiyah

